



## Sosialisasi Di Sekolah Se-Kota Serang Wajah Baru Seragam Sekolah Di Indonesia Sebagai Pemantik Semangat Belajar Dalam Upaya Menciptakan Nuansa Baru Dunia Pendidikan

Eli Apud Saepudin<sup>1\*</sup>, Dede Qodrat Al Wajir<sup>2</sup> Parko Prahima<sup>3</sup>, Arief Rachman<sup>4</sup>, Marini Magdalena<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

Email : [eli.apudsaeputdin@binabangsa.ac.id](mailto:eli.apudsaeputdin@binabangsa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [dede.qodratalwajir@binabangsa.ac.id](mailto:dede.qodratalwajir@binabangsa.ac.id)<sup>2</sup>,

[parko.prahima@binabangsa.ac.id](mailto:parko.prahima@binabangsa.ac.id)<sup>3</sup>, [arief.rachman@binabangsa.ac.id](mailto:arief.rachman@binabangsa.ac.id)<sup>4</sup>, [marinimagdalena@binabangsa.ac.id](mailto:marinimagdalena@binabangsa.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*Appearance can have a significant impact on a person's life. An attractive appearance can boost confidence, impress others and open up new opportunities. However, appearance can also be a source of discrimination and prejudice. It is important to remember that appearance is only one aspect of a person. Appearance should not be the only factor used to judge a person. The method of implementing socialization with the zoom method to schools in the city of Serang, the results obtained are where students and female students have high confidence in Teaching and Learning Activities KBM is based on the Regulation of the Minister of Education and Culture Number 50 of 2022 where elementary, junior high, high school students have the main objectives Increasing uniformity and national identity of students, Eliminating discrimination based on economic status, Freeing students from pressure to follow fashion trends and Focusing attention on education.*

### Article History:

Received 2024-04-02

Revised 2024-04-13

Accepted 2024-04-30

**Keywords:** *Socialization, New School Uniform, World of Education.*

### Abstrak

Penampilan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan seseorang. Penampilan yang menarik dapat meningkatkan kepercayaan diri, membuat orang lain terkesan, dan membuka peluang baru. Namun, penampilan juga dapat menjadi sumber diskriminasi dan prasangka. Penting untuk diingat bahwa penampilan hanyalah salah satu aspek dari diri seseorang. Penampilan tidak boleh menjadi satu-satunya faktor yang digunakan untuk menilai seseorang. Metode pelaksanaan sosialisasi dengan metode zoom kepada sekolah di kota Serang, Hasil yang di dapatkan adalah dimana siswa dan siswi memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam Kegiatan Belajar Mengajar KBM ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2022 dimana siswa siswi SD, SMP, SMA tujuan utamanya Meningkatkan keseragaman dan identitas nasional siswa, Menghilangkan diskriminasi berdasarkan status ekonomi, Membebaskan siswa dari tekanan untuk mengikuti trend fashion dan Memfokuskan perhatian pada pendidikan.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Seragam Sekolah Baru, Dunia Pendidikan.*

## PENDAHULUAN

Seragam sekolah lama di Indonesia memiliki berbagai model dan desain, tergantung pada sekolah dan periodenya. Namun, secara umum, seragam sekolah lama memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Atasan: Putih polos, Lengan panjang atau pendek Model kemeja atau blus Untuk SMA/SMK, model atasan bisa berupa kemeja putih polos atau kemeja putih dengan dasi Bawahan. Hitam atau biru tua untuk SD dan SMP Abu-abu untuk SMA/SMK Celana panjang atau rok, Model bebas, asalkan sopan, Atribut: Topi pet atau topi baret untuk SD dan SMP Dasi untuk SMA/SMK Atribut sekolah, seperti logo sekolah atau nama sekolah, dibordir atau ditempel di seragam (Mujahid, 2023). Seragam sekolah lama umumnya dibuat dari bahan yang kuat dan tahan

lama, seperti katun atau kain drill. Hal ini bertujuan agar seragam dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Seragam sekolah lama juga biasanya dirancang dengan model yang sederhana dan tidak terlalu ketat, agar siswa merasa nyaman saat memakainya. Penerapan seragam sekolah lama di Indonesia memiliki beberapa tujuan, antara lain (Anyer et al., n.d.). Meningkatkan keseragaman dan identitas nasional siswa Menghilangkan diskriminasi berdasarkan status ekonomi Memfokuskan perhatian pada pendidikan Menanamkan disiplin dan rasa tanggung jawab pada siswa Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penerapan seragam sekolah lama di Indonesia mulai dikritik oleh beberapa pihak. Kritik tersebut antara lain (Furqon et al., 2020). Seragam sekolah lama dianggap tidak nyaman dan ketinggalan zaman Seragam sekolah lama dapat membatasi ekspresi diri siswa Seragam sekolah lama dapat menimbulkan diskriminasi terhadap siswa yang tidak mampu Sebagai respons terhadap kritik tersebut, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan baru tentang seragam sekolah. Peraturan baru ini memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menentukan model seragam sekolahnya sendiri. Saat ini, banyak sekolah di Indonesia yang telah menerapkan model seragam sekolah yang lebih modern dan fleksibel. Namun, masih ada juga beberapa sekolah yang tetap menggunakan seragam sekolah lama (Cikolelet & Fitriana, 2020).

Pendidikan adalah proses pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, baik secara formal maupun informal, yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Pendidikan memiliki beberapa tujuan, antara lain: Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan: Pendidikan membantu manusia untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Membentuk kepribadian: Pendidikan membantu manusia untuk membentuk kepribadian yang baik, seperti jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab. Mempersiapkan manusia untuk hidup di masyarakat: Pendidikan membantu manusia untuk belajar bagaimana hidup berinteraksi dengan orang lain dan menjadi anggota masyarakat yang baik. Mendorong kemajuan bangsa: Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan bangsa. Dengan pendidikan yang berkualitas, bangsa dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu membawa bangsa ke arah yang lebih maju. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai jalur, antara lain: Pendidikan formal: Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, seperti sekolah, perguruan tinggi, dan akademi (Rodhiya & Harir, 2015).

1. Pendidikan nonformal: Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar lembaga pendidikan formal, seperti kursus, pelatihan, dan seminar.
2. Pendidikan informal: Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, pergaulan, dan pengalaman hidup (Lubis & Kartikasari, 2019). Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang wajib dipenuhi oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berikut adalah beberapa contoh kebijakan pemerintah Indonesia dalam bidang pendidikan. Wajib belajar 9 tahun: Pemerintah mewajibkan semua anak usia 7-15 tahun untuk mengikuti pendidikan dasar selama 9 tahun. Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Pemerintah memberikan bantuan dana kepada sekolah untuk membantu membiayai operasional sekolah. Program Guru Penggerak: Pemerintah menyelenggarakan program Guru Penggerak untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia.
3. Kurikulum Merdeka: Pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulumnya sendiri (Wahidmurni, 2017).

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang penting bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk bersama-sama mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan:

1. Menjadi orang tua yang aktif dan terlibat dalam pendidikan anak: Orang tua harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya dan memberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk belajar dan berkembang. Mendukung program pemerintah di bidang pendidikan
2. Masyarakat dapat mendukung program pemerintah di bidang pendidikan dengan mengikuti program-program tersebut atau dengan memberikan donasi kepada lembaga pendidikan. Menjadi relawan di sekolah: Masyarakat dapat menjadi relawan di sekolah untuk membantu guru dan siswa dalam berbagai kegiatan belajar mengajar. Dengan kerjasama dari semua pihak, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan mampu membawa bangsa ke arah yang lebih maju (Suherman et al., 2020).

## METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi Wajah Baru Seragam Sekolah melalui Zoom dengan tujuan Memberikan informasi tentang perubahan model dan ketentuan seragam sekolah baru kepada seluruh pihak terkait, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, dan siswa. Meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap perubahan seragam sekolah baru. Menjawab pertanyaan dan concerns terkait perubahan seragam sekolah baru. Peserta pada pengabdian ini adalah Guru dan staf sekolah Orang tua siswa Siswa Narasumber dari Kemendikbudristek Pejabat terkait dari Dinas Pendidikan setempat Jadwal: Hari/Tanggal: [Jum'at, 03 Mei 2023] Waktu: [13.00-15.00 Wib] Link Zoom: [https://zoom.us/join?j=] ID Meeting: [Wajahbaru] Password: [Wajahbaruseragam2024] Acara: Pembukaan: MC membuka acara dan memperkenalkan para narasumber. Sambutan dari [Prof. Dr. Jony Oktavian Haryanto staf ahli bidang inovasi]. Penyampaian materi sosialisasi bertujuan supaya siswa dan siswi di Indonesia sama rata dalam berseragam tidak ada kecemburuan sosial dan yang paling penting seragam baru dari pemerintah itu gratis dapat di potomng dari anggaran BOS Bantuan Operasional Sekolah sehingga tidak perlu membeli seragam baru ke pasar atau ke Mall (Halim & Aziz, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi tentang seragam baru sekolah disampaikan oleh narasumber dari Kemendikbudristek. Materi meliputi Pertama Sosialisai, Kemudian pelaksanaan pendistribusian seragam baru serentak pada tahun ajaran baru tahun 2024 - 2025 (Ralemug, 2018). Ketentuan seragam baru Tujuan penerapan seragam baru Tahap-tahap penerapan seragam baru Pertanyaan dan jawaban Sesi tanya jawab Peserta dapat mengajukan pertanyaan melalui kolom tanya jawab di Zoom. Narasumber akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam pertanyaan tersebut apakah seragam baru haru berbayar atau diberikan secara gratis oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kota, Kabupaten dan Provinsi di setiap Daerah seluruh Indonesia (Sumarno, 2022).

MC menutup acara dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Materi Sosialisasi Materi sosialisasi dapat diunduh dari [https://www.kemdikbud.go.id/] Dokumentasi Dokumentasi kegiatan sosialisasi akan dibagikan di [link dokumentasi] setelah acara selesai. Catatan Peserta diharapkan untuk bergabung dengan Zoom meeting 10 menit sebelum waktu yang ditentukan (Masduki et al., 2020). Peserta diharapkan untuk mematikan mikrofon dan kamera saat tidak sedang berbicara dalam sosialisasi ini yang dilaksanakan secara zoom dengan pemateri dari Dinas Pendidikan masing-masing tiap Daerah karena sangat perlu sekali mengedukasi supaya tidak ada kesalahfahaman dikemudian hari (Auliana, 2023). Peserta dapat mengajukan pertanyaan melalui kolom tanya jawab di Zoom. Narasumber akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut semaksimal mungkin. Pesan Sosialisasi ini penting dilakukan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada seluruh pihak terkait tentang perubahan seragam sekolah baru. Dengan sosialisasi yang baik, diharapkan penerapan seragam baru dapat berjalan dengan lancar dan tanpa kendala (Ummi & Meutia, 2018).



Gambar 1. Sosialisasi via zoom



Gambar 2. Aturan seragam sekolah Permendikbudristek No.50 tahun 2022



Gambar 3. Ilustrasi Seragam SD, SMP, SMA TAHUN 2024

## KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, seragam sekolah baru di Indonesia diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Penting untuk mendukung perubahan ini dengan bijak dan konstruktif, serta bekerja sama untuk memastikan penerapannya berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bina Bangsa Serang Banten Bapak Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf, SE., S.Kom., MM yang telah memberikan motivasi kepada dosen yang sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat seperti sosialisasi, penyuluhan, pendampingan dan lain-lain dan seluruh panitia peserta penerbitan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anyer, P., Kondisi, T., Masyarakat, D. A. N. S., Ribawati, E., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI DAMPAK DAN PENGARUH PENETAPAN DESA WISATA ( STUDI DI DESA KAMASAN KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG ) kategori negara yang kaya akan kekayaan alamnya . Secara geografis pulau dari Sabang sampai Merauke . Kekayaan yang sedemi.*
- Auliana, D. (2023). *Perlindungan Hukum Terhadap Keamanan Dan Keselamatan Wisatawan Di Obyek Wisata Pantai Anyer Ditinjau Dari Uu Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.* 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.30656/senaskah.v1i1.36>
- Cikolelet, W., & Fitriana, R. (2020). *Homestay Di Desa. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).

- Furqon, A., Wijayanti, W. P., & Subagiyo, A. (2020). *Persepsi Wisatawan Terhadap Aspek Penawaran Wisata*. 12.
- Halim, S., & Aziz, F. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Layanan E-Commerce Tempat Oleh-Oleh Wisata Anyer. *ProTekInfo(Pengembangan Riset Dan Observasi Teknik Informatika)*, 5. <https://doi.org/10.30656/protekinfor.v5i0.714>
- Lubis, M. R. R., & Kartikasari, D. (2019). Analisis Perilaku Konsumen Yang Mempengaruhi Pemilihan Tempat Wisata Pantai Dendang Melayu Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1286>
- Masduki, Mursidah, I., & Jamaludin. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Pantai Anyer Provinsi Banten Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(2), 76–87.
- Mujahid, M. Z. (2023). Potensi Pantai Anyer Sebagai Objek Wisata Utama di Provinsi Banten. *Jurnal Hak: Kajian Ilmu Hukum, Administrasi Dan Komunikasi*, 1(1), 27–34. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/hak/...>
- Ralemug, T. (2018). Jurnal Studi Desain. *Jurnal Studi Desain*, 2(1), 9–19. <https://journals.an1mage.net/index.php/ajsd>
- Rodhiya, S., & Harir, M. (2015). Peranan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Dalam Pembentukan Peraturan Desa Di Desa Krandon Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 2(2), 291–300.
- Suherman, S., Samsuni, S., & Hakim, I. L. (2020). Sistem Rekomendasi Wisata Pantai menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v12i1.481.1-7>
- Sumarno. (2022). Studi Literatur : Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pemerintahan , Pembangunan Dan Pengawasan Keuangan Desa. *Jurnal Widya Praja*, 2(1), 33–45.
- Ummi, N., & Meutia. (2018). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Produk Pangan Lokal Di Lokasi Wisata Anyer - Labuan. *Prosiding: The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital,"* 326–338. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9968>
- Wahidmurni. (2017). 濟無No Title No Title No Title. I(November), 2588–2593.